

---

---

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019)**

***Effect of Profitability, Leverage, and Company Ownership Structure on the Timeliness of Financial Reporting Study on Food and Beverages Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period (2017-2019)***

**Kristanti Steffani<sup>1)</sup>, Yuniatin Trisnawati<sup>2)</sup>**  
Jurusan Akuntansi, STIE-AUB Surakarta

E-mail : [johannessteffany@gmail.com](mailto:johannessteffany@gmail.com) , [yuniatintrisnawati@gmail.com](mailto:yuniatintrisnawati@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris signifikansi pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Struktur Kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan *food and beverages*. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan struktur kepemilikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,157 artinya bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, struktur kepemilikan selaku variabel independen mampu menjelaskan sebesar 7,2%, sedangkan sisanya sebesar 92,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: ketepatan waktu, profitabilitas, *leverage*, struktur kepemilikan

*ABSTRACT*

The purpose of this study is to provide empirical evidence of the significance of the effect of profitability, leverage, and ownership structure on the timeliness of corporate financial reporting. The population is used by food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2019. The sample selection in this study uses a purposive sampling technique, so that the samples that meet the criteria are 10 food and beverage companies. This research uses logistic regression analysis. The results showed that profitability has a positive but not significant effect on the timeliness of financial reporting, leverage has a positive but not significant effect on the timeliness of financial reporting and ownership structure has a positive but not significant effect on the timeliness of financial reporting. The coefficient of determination is 0.157 which means that profitability, liquidity, leverage, ownership structure as an independent variable can explain 7.2%, while the remaining 92.8% is explained by other factors not examine.

Keywords: timeliness, profitability, leverage, ownership structure

---

## A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan jendela informasi hasil akhir sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan, khususnya dalam kegiatan perusahaan yang *go public*. Perkembangan pasar modal saat ini yang semakin pesat dan tentunya perkembangan bisnis yang semakin ketat, memerlukan upaya untuk menyediakan maupun untuk memperoleh suatu informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan menjadi hasil akhir sebagai bentuk tanggung jawab dalam menyampaikan berbagai informasi kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh go publik. Laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu karena kebutuhan akan laporan keuangan itu vital bagi sebuah kegiatan usaha (Artikanesa, 2019).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini sangat dibutuhkan oleh pengguna informasi yang akan digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan menjadi lebih baik dan dapat juga memberikan manfaat kepada perusahaan dalam hal investasi dan memberikan kredit. Ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik dalam laporan keuangan yang harus diperhatikan agar informasi tersebut relevan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan cenderung akan memperlihatkan kondisi baik (*window dressing*) sehingga akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, investor perlu mengetahui kondisi perusahaan yang dituju, terutama kondisi keuangannya. Untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan dapat melalui beberapa rasio keuangan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan (Diliasmara, 2019).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Riswan, 2015). Profitabilitas yang tinggi dalam perusahaan cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, di mana profitabilitas yang tinggi mengandung berita baik bagi perusahaan kepada publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Elviani, 2017) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan (Veleda et.al, 2011) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

*Leverage* merupakan suatu cerminan dari struktur modal perusahaan. *Leverage* mengacu sejauh mana suatu perusahaan tergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan yang diukur dengan perbandingan dari total kewajiban dengan total ekuitas (Mareta, 2015:96). Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki hutang yang banyak ditanggungnya. Hal ini berarti perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan yang dialami akibat hutang yang tinggi, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung akan terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya (Dewayani, 2017) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan (Elviani, 2017) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh terhadap perusahaan karena tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan. Pemilik akan berusaha membuat strategi supaya tujuan perusahaan dapat tercapai. Kesemua tahapan tidak terlepas dari peran pemilik, dapat

dikatakan peran pemilik sangat penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan. (Elviani,2017) menyatakan bahwa Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sedangkan (Nurmiati, 2016) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Rumusan Masalah Penelitian

Apakah Profitabilitas, *Leverage*, Dan Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.

## B. METODE

Penelitian ini dilakukan di BEI dengan mengakses website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 sebanyak 26 perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019.
2. Perusahaan *Food and beverages* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2017-2019.
3. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang menyajikan data yang lengkap secara berturut-turut 2017-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi untuk kebutuhan sampel terdapat 10 perusahaan *Food and Beverages*.

Model analisis menggunakan analisis Regresi Logistik. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji yaitu 1) Uji Menilai Model Regresi; 2) Uji Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*); 3) Uji Koefisien Determinasi; 4) Uji Omnibus Test of Model Coefficient (Simultan); 5) Uji Matrik Klasifikasi; 6) Uji Pengujian Hipotesis

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Menilai Model Regresi

**Tabel 1**  
**Kelayakan Model Regresi**

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,581	8	,227

Sumber: Data diolah 2020

Hasil uji Hosmer Lemeshow menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 22,360 dengan signifikan 0,39. Hasil tersebut, karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan

mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

2. Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

**Tabel 2**  
**Nilai -2LL yang hanya terdiri dari Konstanta**

Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	24,188	1,467
	2	23,569	1,822
	3	23,560	1,871
	4	23,560	1,872

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 23,560
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Tabel 3**  
**Nilai -2LL yang Terdiri dari Konstanta dan Variabel Bebas**

Iteration History<sup>b,c,d</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	X1	X2	X3
Step 1	1	23,501	,863	,518	,423	,936
	2	22,450	,665	1,191	,853	1,799
	3	22,362	,440	1,837	1,091	2,187
	4	22,360	,391	2,054	1,133	2,232
	5	22,360	,389	2,065	1,134	2,232
	6	22,360	,389	2,065	1,134	2,232

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 23,560
- d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter  $\epsilon$  changed by less than ,001.

Sumber: Data diolah 2020

Tabel 2 dan tabel 3 menunjukkan hasil pengujian keseluruhan model nilai -2LL yang hanya terdiri dari konstanta dan nilai -2LL yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas menunjukkan perbandingan antara -2 log *Likelihood* tahap awal dengan -2 Log *Likelihood* tahap akhir. Step 0 menunjukkan bahwa *block Number* = 0 (*beginning*) mempunyai nilai -2 Log *Likelihood* tahap awal sebesar 23,560 dan pada step 1 menunjukkan *Block Number* = 1 (*method = enter*) mempunyai nilai -2 Log Likelihood tahap akhir sebesar 22,360. Hal ini berarti nilai konstanta tanpa variabel bebas, -2 Log *Likelihood* yaitu 23,560, setelah dimasukkan variabel bebas yaitu Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Struktur Kepemilikan (OWN) menjadi penurunan menjadi 22,360. Penurunan nilai -2 Log *Likelihood* (*Blok Number* = 0) dan -2 Log *Likelihood* (*Block*

*Number* = 1) sebesar  $23,560 - 22,560 = 1,000$ . Penurunan ini menunjukkan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

### 3. Koefisien Determinasi

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	22,360 <sup>a</sup>	,039	,072

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,00

Sumber: Data diolah 2020

Tabel 4 hasil pengujian koefisien determinasi, dapat dilihat besarnya nilai *Cox & Snell's* R Square sebesar 0,039 dan pengaruh yang ditentukan nilai Nagelkerke's R Square sebesar 7,2% sisanya sebesar 92,8% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian. Model regresi ini masih memiliki kekurangan karena nilai *Nagelkerke's* R Square hanya sebesar 7,2%, namun model ini masih layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena model ini mampu memberikan informasi yang cukup baik dalam penelitian ini.

### 4. Omnibus Test of Model Coefficient (Simultan)

**Tabel 5**

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	1,201	3	,753
Block	1,201	3	,753
Model	1,201	3	,753

Sumber: Data sekunder yang diolah 2020

Tabel 5 menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), struktur kepemilikan (OWN) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dilihat dari *Chi-square* 1,201 dengan nilai signifikansi  $0,753 > 0,05$ .

### 5. Matrik Klasifikasi

Matrik Klasifikasi menunjukkan kekuatan dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan *food and beverages*.

**Tabel 6**  
**Matrik Klasifikasi**

**Classification Table**

Observed		Predicted		
		Tepat Waktu Laporan Keuangan	Tidak Tepat Waktu	Percentage Correct
Step 1	Tepat Waktu Laporan Keuangan	0	4	100,0
	Tidak Tepat Waktu	0	26	86,7
Overall Percentage				86,7

a. The cut value is ,500

Sumber: Data diolah 2020

Hasil dari 30 sampel observasi ada 26 sampel yang laporan keuangannya tepat waktu dan 4 sampel yang laporan keuangannya tidak tepat waktu. Dari 30 sampel data observasi, data perusahaan yang tepat waktu terdapat 26 sampel observasi yang diprediksi dengan benar. Maka prosentase untuk memprediksi kebenaran ketepatan waktu adalah 100%. Prosentase kebenaran secara keseluruhan adalah 86,7% jadi dapat disimpulkan prediksi ketepatan pada model ini adalah 100%, dimana nilai ini mendekati atau mencapai 100% yang artinya bahwa prediksi model ini mempunyai kemampuan prediksi yang baik.

6. Menguji koefisien Regresi (Uji t )

**Tabel 7**  
**Uji Koefisien Regresi Logistik**

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1						
X1	2,065	7,058	,086	1	,770	7,887
X2	1,134	1,407	,650	1	,420	3,109
X3	2,232	4,925	,205	1	,650	9,323
Const	,389	1,651	,056	1	,814	1,476

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Sumber: Data diolah 2020

Pengujian persamaan regresi logistik tersebut, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$Ln = \left[ \frac{KW}{1 - KW} \right]$$

$$= 0,389 + 2,065 X_1 + 1,134 X_2 + 2,232 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Ln = [KW / 1 - KW]$  : Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu).

- X1 : Profitabilitas
- X2 : Leverage
- X3 : Struktur Kepemilikan
- $\varepsilon$  : standar error

---

Lebih jelasnya hasil analisis regresi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,389 menyatakan apabila tidak terdapat variabel bebas yaitu, profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan maka nilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebesar 0,389.
  - b. Koefisien regresi untuk profitabilitas perusahaan ( $X_1$ ) sebesar 2,065, maka Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan menyatakan bahwa setiap penambahan 1% profitabilitas akan naik indeks ketepatan waktu pelaporan keuangan 2,065.
  - c. Koefisien regresi *leverage* perusahaan ( $X_2$ ) sebesar 1,134, maka *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *leverage* akan naik indeks ketepatan waktu pelaporan keuangan 1,134.
  - d. Koefisien regresi struktur kepemilikan perusahaan ( $X_3$ ) sebesar 2,232, maka struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan menyatakan bahwa setiap penambahan 1% struktur akan naik indeks ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 2,232.
7. Hasil Uji t
- a. Variabel profitabilitas menunjukkan probabilitas variabel sebesar 0,770 di bawah tingkat signifian 0,05. Berarti bahwa  $H_1$  tidak dapat diterima, dengan demikian profitabilitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
  - b. Variabel *leverage* menunjukkan bahwa probabilitas variabel sebesar 0,420 di atas tingkat signifikan 0,05. Berarti bahwa  $H_2$  tidak dapat diterima, dengan demikian *leverage* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
  - c. Variabel struktur kepemilikan menunjukkan bahwa probabilitas variabel sebesar 0,650 di atas tingkat signifikan 0,05. Berarti bahwa  $H_3$  tidak dapat diterima, dengan demikian struktur kepemilikan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi merupakan suatu kabar yang baik bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung segera melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Hasil pengujian atas variabel profitabilitas yang diproksi dengan *Return on Asset* (ROA) yang menunjukkan koefisien positif dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis  $H_1$  tidak diterima. Berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Resiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan akibat kewajiban yang tinggi, kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang

akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen akan berusaha agar tingginya kewajiban yang ditanggung menjadi rendah, sehingga pihak persahaan cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya mengabaikan informasi tentang *Debt to Equity Ratio*. Hal ini sesuai dengan gambaran umum obyek perusahaan bahwa sebagian besar perusahaan yang tepat waktu maupun tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan mempunyai hutang.

### 3. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi logistik menjelaskan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya saham yang dimiliki publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan. Perusahaan yang kepemilikan oleh publiknya besar belum tentu selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada publik, begitupun perusahaan yang kepemilikan publiknya rendah juga tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena laporan keuangan sangat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh publik selaku principal.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. *Leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menyatakan bahwa nilai *Cox and Snell's R Square* sebesar 0,039 dan pengaruh yang ditentukan nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,072 yang berarti variabel profitabilitas, leverage, dan struktur kepemilikan mampu menjelaskan sebesar 7,2% terhadap variabel Ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 92,8% dapat dijelaskan variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### Keterbatasan

1. Penggunaan data laporan keuangan yang digunakan berupa laporan keuangan yang berupa mata uang rupiah.
2. Objek peneliti terbatas pada 10 perusahaan *food and beverages* yang dijadikan sampel.
3. Rentang waktu yang diambil hanya 3 tahun.
4. Variabel yang digunakan peneliti yaitu variabel profitabilitas, *leverage*, struktur kepemilikan, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga masih bisa dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

#### Saran

1. Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Perusahaan *Food and beverages* yang terdaftar di BEI. Peneliti menyarankan bagi perusahaan agar memaksimalkan tingkat profitabilitas perusahaannya,

karena profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

2. *Leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di BEI. Peneliti menyarankan bagi perusahaan agar dapat memperhatikan tingkat *leverage* pada perusahaan, karena *leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Tingginya *Debt to Equity Ratio* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Resiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan akibat kewajiban yang tinggi, kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik.
3. Struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan *Food and beverages* yang terdaftar di BEI. Peneliti menyarankan bagi perusahaan agar memperhatikan struktur kepemilikan perusahaan. Karena, struktur kepemilikan sangat berpengaruh penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan pihak luar dan pihak dalam. Kepemilikan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa yang berupa kritikan yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian dengan menambah variabel yang dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap penelitian. Misalnya dapat menggunakan variabel independen lain selain yang digunakan dalam penelitian ini seperti Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Kualitas Auditor, dsb.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafar, Lewi, Malisan, Irawansyah. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Pebankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Artikanesa. 2019. Pengertian Laporan Keuangan. CPSSoft. <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/contoh-laporan-keuangan-perusahaan-lengkap/>
- Dewayani Mega , et. al. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. E Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang. ISSN: 2407-9189.
- Diliasmara Dimas A & Nadirsyah . 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Financial Leverage*, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 4, No. 2, (2019):304-316, E-ISSN 2581-1002.

- Elviani Sri. 2017. Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (Jram), Vol. 4. No. 3. Issn 2339-0492.
- Mareta, Sigit. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 Studi Empiri Pada Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Akuntansi. Vol 19, No 01. 93- 108.
- Nurmiati. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 13. ISSN-P 1907-3011
- Riswan dan Saputri, T Lestari. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI)”. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 6, No. 1, Hal. 111 – 127. ISSN 2087-2054.
- Valeda Rohana Utari & Muhammad Nuryatno Amin. 2011. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Perusahaan Manufaktur. Universitas Trisakti Jakarta